

Evaluasi Proses Pemindahan Bangunan Vernakular Jawa pada Pawon Garden di Parung Kabupaten Bogor

Anassya Calistha Dewani

*Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya
Alamat Email penulis: anassya.calistha@gmail.com*

ABSTRAK

Pawon Garden adalah sebuah kompleks bangunan vernakular Jawa yang bangunannya dominan merupakan bangunan vernakular Jawa yang dipindahkan dari tempat asalnya ke sepetak tanah di Kecamatan Parung, Bogor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pemindahan bangunan vernakular Jawa yang terjadi di Pawon Garden Parung secara naratif. Penelitian dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan proses translokasi bangunan vernakular Jawa, mulai dari spesifikasi teknis, elemen, dan material yang dibahas ke dalam 3 tahap: proses pembongkaran; proses pemindahan; dan proses rekonstruksi. Terdapat beberapa perubahan pada bangunan yang terjadi sebagai bentuk penyesuaian bangunan terhadap lingkungan dan fungsi barunya. Perubahan yang dilakukan mengurangi tingkat keaslian bangunan namun, sebagian besar dari elemen dan struktur pada bangunan vernakular Jawa yang ditranslokasikan masih merupakan komponen asli dari bangunan aslinya.

Kata kunci: Bangunan Vernakular, Konservasi, Penggunaan Adaptif

ABSTRACT

Pawon Garden is a complex of Javanese vernacular buildings whose dominant buildings are Javanese vernacular buildings that were moved from their original place to a plot of land in Parung District, Bogor. This study aims to determine the process of moving Javanese vernacular buildings that occur in Pawon Garden Parung in a narrative way. The research was conducted with a qualitative descriptive approach. The results showed that the translocation process of Javanese vernacular buildings, starting from technical specifications, elements, and materials, was discussed in 3 stages: the disassembly process; transfer process; and the reconstruction process. There are several changes to the building that occurred as a form of adjustment of the building to its new environment and functions. The changes made, reduce the level of authenticity of the building, however, most of the elements and structures in the translocated Javanese vernacular buildings are still the original components of the building that was built.

Keywords: Vernacular Architecture, Conservation, Adaptive Re-Use.